

BAB IV

PAPARAN DATA

A. Gambaran Umum Desa Tlesah

1. Deskripsi Desa Tlesah

Asal usul Desa Tlesah menurut cerita orang-orang terdahulu dengan dasar dari cerita dari sepupuh Desa Tlesah menceritakan hal-hal sebagai berikut:

Tlesah yang artinya dalam kamus besar bahasa Indonesia, membersihkan yang berada di sungai. Hal ini terkait dengan beberapa perahu yang sering membersihkan perahunya dan menambahkan perahunya di sungai (sebelah timur perbatasan Desa Tlesah dengan Desa Branta Tinggi). Dan untuk mempermudah sebutan dan disesuaikan kebiasaan masyarakat setempat, maka disebut Tlesah.

Sampai saat ini Desa Tlesah dipimpin oleh Kepala Desa yang membawahi 3 Dusun yaitu:

- a. Dusun Utara
- b. Dusun Tengah
- c. Dusun Selatan

Masing-masing Dusun dipimpin oleh seseorang Kepala Dusun atau Pamong Desa yang membawahi RT/RW yang bertugas sebagai penanggungjawab keamanan.¹

Desa Tlesah dipimpin oleh seseorang Kepala Desa, berikut nama-nama Kepala Desa Tlesah adalah:

- 1) Kepala Desa MUNAIM (Masa jabatan tidak diketahui)
- 2) Kepala Desa Drs Suparman (Masa jabatan tidak diketahui)
- 3) Kepala Desa Yamiati (Masa jabatan Tahun 1971-1990)
- 4) Kepala Desa Ismail (Masa jabatan Tahun 1991-2015)
- 5) Kepala Desa Mohammad Amirudin (Masa jabatan Tahun 2016-2018)

Desa Tlesah terletak di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan memiliki luas administrasi 56 Ha, terdiri dari 3 Dusun yaitu: Dusun Utara, Dusun Tengah, Dusun Selatan, sedangkan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara: Desa Baddurih Kecamatan Pademawu dan Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan
- b) Sebelah Timur: Desa Baddurih Kecamatan Pademawu
- c) Sebelah Selatan: Selat Madura
- d) Sebelah Barat: Desa Branta Tinggi Kecamatan Tlanakan²

Luas wilayah dengan rincian penggunaan sebagai berikut:

¹ File Dokumen Data Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan , 08 Desember 2024.

²File Dokumen Data Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

No	Uraian	Luas (Ha)
1.	Luas Pemukiman	19
2.	Luas Persawahan	20
3.	Luas Perkebunan	-
4.	Luas Kuburan	1
5.	Luas Pekarangan	1
	Luas Taman	-
7.	Luas Perkantoran	1
8.	Luas Prasana umum lainnya	14
	Luas wilayah	54

Sedangkan tanah untuk Fasilitas perkantoran dan umum dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Luas (Ha)
1.	Tanah Kas Desa	3
2.	Tanah Bengkok	-
3.	Tanah Titi Sara	-
4.	Kebun Desa	-
5.	Sawah Desa	26
6.	Lapangan Olahraga	1

7.	Perkantoran Pemerintah	1
8.	Ruang publik/taman kota	-
9.	Tempat pemakaman Desa/umum	0,5
10.	Tempat pembuangan sampah	0,5
11.	Bangunan sekolah/ perguruan tinggi	1,5
12.	Pertokoan	1
13.	Fasilitas pasar	-
14.	Terminal	-
15.	Tanah utk jalan dan lain-lain	20
16.	Daerah tangkapan air	-
17.	Usaha perikanan	6
18.	Sutet/aliran listrik tegangan tinggi	-
	Total Luas	56

Jumlah penduduk di tiap Dusun Desa Tlesah

No	Dusun	L	P	Jumlah KK
1.	Utara	401	430	163
2.	Tengah	374	420	142
3.	Selatan	425	450	187
	Jumlah	1200	1300	492

Sebagian besar Penduduk Desa Tlesah bekerja pada sektor Nelayan dan pertanian disusul sektor perdagangan, jasa secara detail mata pencaharian penduduk Desa Tlesah sebagai berikut:

No	Mata Pencaharian	L	P
1.	Petani	120	42
2.	Buruh tani	5	1
3	Buruh Mingran	-	-
4.	Pegawai Negeri Sipil	4	4
5.	Pengrajin industri rumah tangga	6	22
6.	Pedagang keliling	-	-

Pendidikan adalah salah satu instrument penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. Di Desa Tlesah masih terdpat 2% perempuan yang belum tamat SD dan 3% laki-laki yang belum tamat SD. Sedangkan yang menamatkan Akademis dan Perguruan Tinggi baru 5% untuk wanita dan 3% untuk laki-laki.³

1. Struktur Desa Tlesah

Nama	Jabatan	Dari Unsur
------	---------	------------

³ File Dokumen Data Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Mohammad Amiruddin	Pembina	Pemerintah Desa
Ali Wafa	Ketua	Pemerintah Desa
Hadari	Sekretaris	Pemerintah Desa
Nurhadi	Anggota	Pemerintah Desa
Abd. Rahman	Anggota	Pemerintah Desa
Abdurrahman ZM	Anggota	Pemerintah Desa
Rudi Gunawan	Anggota	Pemerintah Desa
Desi Hendriyani	Anggota	Pemerintah Desa
Ummamah	Anggota	Tokoh Perempuan
Sri Nurul Hidayati	Anggota	Tokoh Perempuan

1. Visi dan Misi Desa Tlesah

1. Visi

“Mewujudkan perubahan dan pembaharuan menuju Desa Tlesah yang lebih Agamis, Makmur, Damai, berkeadilan, Maju dan Adaptif”

2. Misi

- a. Pemberdayaan Pemerintah Desa
- b. Pemberdayaan Masyarakat Desa
- c. Pembangunan Sarana dan Prasarana serta pemberdayaan lingkungan

3. Arah kebijakan pembangunan Desa

Kebijakan pembangunan merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembangunan Desa selama periode Tahun 2002-2008.

Misi pertama: Pemberdayaan Pemerintah Desa

Arah kebijakan pembangunan yang akan dilaksanakan untuk mencapai misi ini antara lain:

- 1) Melakukan reformasi sistem kinerja aparatur Pemerintah Desa Tlesah guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara tepat dan cepat
- 2) Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, terbebas dari korupsi serta bentuk –bentuk penyelewangan lainnya.
- 3) Menyelenggarakan urusan pemerintahan Desa secara terbuka, bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 4) Memberdayakan pemerintahan Dusun RT/RW secara Profesional
- 5) Meningkatkan komunikasi yang intersip dan bekerja sama dengan BPD, LPM serta organisasi karang taruna sebagai mitra kerja dalam meningkatkan pembangunan Desa.

Misi kedua: Pemberdayaan Masyarakat Desa

Arah kebijakan pembangunan yang akan dilaksanakan untuk mencapai misi ini antara lain:

1. Menciptakan Masyarakat Desa Tlesah yang Religius, berakhlaqul karimah dalam kehidupan masyarakat.

2. Meningkatkan perekonomian Masyarakat melalui pendampingan berupa penyuluhan khusus kepada UKM, wiraswasta dan pertanian.⁴

4. Data Jama'ah Tabligh

a. Keluarga Pertama⁵

NO	Nama Lengkap	Status	Khuruj
1.	Muhammad Zainal	Suami	17 Tahun
2.	Sutipah	Istri	10 Tahun
3.	Muhammad Abidin	Anak	2 Tahun
4.	Muhammad Abdillah	Anak	-
5.	Muhammad Hasan	Anak	-

b. Keluarga Kedua⁶

NO	Nama Lengkap	Status	Khuruj
1.	Bahrul Alim	Suami	7 Tahun
2.	Nur Aini	Istri	-
3.	Abdullah	Anak	-
4.	St. Aisyah	Anak	-

⁴ File Dokumen Data Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

⁵ Muhammad Zainal, anggota jamaah tabligh, *Wawancara langsung* (11 Desember 2024)

⁶ Bahrul Alim, anggota jamaah tabligh, *Wawancara langsung* (04 Desember 2024)

c. Keluarga Ketiga⁷

No	Nama Lengkap	Status	Khuruj
1.	Hasbullah	Suami	5 Tahun
2.	Sa'diyah	Istri	-
3.	Milfin Abdullah	Anak	-
4.	Bilqis Humaira	Anak	-

d. Keluarga Keempat⁸

No	Nama Lengkap	Status	Khuruj
1.	Sunarto	Suami	10 Tahun
2	Nasirah	Istri	-
3.	Mohammad Hasan Saifuddin	Anak	-
	Badruddin	Anak	-
4	St. Rohmah	Anak	-
5.	Mohammad Hasan Mundir	Anak	-

e. Keluarga kelima⁹

⁷ Hasbullah, anggota jamaah tabligh, *Wawancara langsung* (04 Desember 2024)

⁸ Sunarto, anggota jamaah tabligh, *Wawancara langsung* (20 Januari 2025)

⁹ Moh.Eko, anggota jamaah tabligh, *Wawancara WA* (24 Januari 2025)

No	Nama Lengkap	Status	Khuruj
1.	Mohammad Eko	Suami	1 Bulan
2	Juwairiyah	Istri	-

f. Keluarga Keenam¹⁰

No	Nama Lengkap	Status	Khuruj
1.	Moh. Muhlisin	Suami	2 Tahun
2	Riskiyah	Istri	-
3.	Komariyah	Anak	-

g. Keluarga Ketujuh¹¹

No	Nama Lengkap	Status	Khuruj
1.	Marsudi	Suami	3 Hari
2.	Nati	Istri	-
3.	Febriansyah	Anak	-
4.	Qamariyatul Kibtiyah	Anak	-
5.	Mohammad Rizki	Anak	-

H. Keluarga Kedelapan¹²

¹⁰ Muhklisin, anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung* (22 Januari 2025)

¹¹ Marsudi, anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung* (22 Januari 2025)

¹² Sholeh, anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung* (02 Desember 2024)

No	Nama Lengkap	Status	Khuruj
1.	Moh.Sholeh	Suami	7 hari
2.	Sundiyah	Istri	-
3.	Moh. Zahwan	Anak	-
4.	Zainab	Anak	-
5.	Hikmatul Kiramah	Anak	-

I. Keluarga Kesembilan¹³

No	Nama Lengkap	Status	Khuruj
1.	Moh.Badrut Tamam	Suami	10 Tahun
2.	Sahimah	Istri	-
3.	Hasiyah	Anak	-

J. Keluarga Kesepuluh¹⁴

No	Nama Lengkap	Status	Khuruj
1.	Moh. Nazril	Suami	8 Tahun
2.	Miswana	Istri	-
3.	Fatahilah	Anak	-
4.	Asmanadia	Anak	-

¹³ Badrut tamam, anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung* (01 Desember 2024)

¹⁴ Nazril, anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung* (01 Maret 2025)

5.	Amiruddin	Anak	-
----	-----------	------	---

B. Paparan Data Penelitian Tentang Pemenuhan Nafkah Immaterial Bagi Keluarga Jamaah Tabligh Di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Terkait mengenai nafkah keluarga, sebelum melakukan aktifitas khuruj terlebih dahulu dilakukan pembinaan keluarga, sehingga ketika ditinggal khuruj mereka sudah bisa berperan kepala rumah tangga di rumah. Dalam pemenuhan nafkah immaterial yang berangkat khuruj diperoleh dua pembagian yakni, pertama terpenuhi dengan baik, kedua kurang terpenuhi. Adapun hasil wawancara peneliti dengan anggota jamaah tabligh di Masjid Al-Amin Desa Tlesah yang nafkah batinnya terpenuhi sebagai berikut:

Wawancara dengan keluarga pertama yaitu bapak Muhammad Zainal beliau ketua jamaah tabligh mengenai “ proses musyawarah menjelang khuruj adalah proses yang sangat penting karena untuk memastikan bahwa semua anggota telah siap dan memahami tujuan khuruj. Untuk nafkah batin terpenuhi bila istri ridho dalam perjalanannya fi sabilillah yang kisaran waktu 40 hari, anak ikut ibunya. Beliau menqiyaskan dengan ibadah haji atau umroh.”¹⁵

Khuruj dalam jamaah tabligh adalah tindakan seseorang meninggalkan kehidupannya sehari-hari unuk memperbaiki diri dengan belajar, mengorbankan sebagian waktu dan hartanya,serta mengesampingkan pekerjaan,keluarga dan urusan duniawi lainnya demi meningkatkan iman dan amal shalih semata-mata karena Allah. Agama adalah nikmat terbesar yang juga menjadi sumber keridhaan Allah, dan menjalankan agama dengan sempurna adalah satu-satunya jalan untuk meraih

¹⁵ Muhammad Zainal, anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung* (11Desember 2024)

keridhaan-Nya. Dalam pelaksanaan khuruj, terdapat beberapa ketentuan yang bertujuan untuk memperkuat iman dan amal. Sebelum melaksanakan khuruj, anggota jamaah tabligh diwajibkan untuk berdiskusi dan bermusyawarah dengan sesama anggota serta keluarganya.¹⁶

Wawancara dengan Sutipah istri dari bapak zainal beliau mengatakan “Nafkah batinnya terpenuhi, tinggalkan anak istri dari kebahagiaan sementara menuju kebahagiaan yang selama-lamanya yaitu kelak diakhirat dihadirat Allah, Insya Allah Amin”.¹⁷

Kemudian dilanjutkan dengan anak mereka yang bernama Muhammad Abidin jika ditanya tentang ayahnya yang melaksanakan khurujnya? Dia menjawab: “Saya merasa bangga dan bersyukur karena ayah saya memiliki kesempatan berdakwah untuk menyebarkan agama Islam, untuk kasih sayang ayah saya sangat mencintai dan ingin kami menjadi orang-orang yang baik dan taat kepada Allah. Dan saya mengikuti jejak ayah saya salah satu khuruj yang saya kunjung di Temboro.”¹⁸

Setelah aktif mengikuti kegiatan jamaah tabligh, Muhammad zainal semakin memahami pentingnya peran suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga tidak hanya secara materi tetapi juga secara batin. Ia menyadari bahwa nafkah batin bukan sekedar hubungan fisik, melainkan mencakup perhatian, kasih sayang, komunikasi, serta bimbingan spiritual. Pengaruh dari lingkungan jamaah tabligh membuat ia lebih rutin meluangkan waktu untuk berdialog dengan istrinya, mendengarkan keluh kesahnya dan menguatkannya dalam menghadapi berbagai ujian hidup. Ia juga mulai mengajak istrinya untuk meningkatkan kualitas ibadah bersama seperti salat berjamaah di rumah, membaca Al-Qur'an dan berdiskusi seputar ilmu agama. Istrinya pun merasakan ketenangan dan kebahagiaan dalam rumah tangga serta menjadi lebih semangat dalam

¹⁶ Observasi tentang musyawarah menjelang khuruj (Masjid Tlesah) 8 Oktober 2024

¹⁷ Sutipah, Istri anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung* (12 Oktober 2024)

¹⁸ Muhammad Abidin, Anak anggota jamaah tabligh, *Wawancara langsung* (04 Desember 2025)

memperbaiki diri dan memperdalam ibadah. Muhammad Zainal juga mengajak anak-anaknya melakukan hal yang sama dan memeluknya dengan penuh cinta. Semua itu merupakan buah dari perhatian dan bimbingan yang konsisten, sebagaimana yang ditekankan dalam dakwah jamaah tabligh. Kehidupan rumah tangga Muhammad Zainal menjadi harmonis dan dipenuhi keberkahan. Nafkah batin istri dan anak terpenuhi dengan baik, tercermin dari meningkatnya kualitas ibadah istri dan anak yang tumbuh dalam lingkungan yang sehat secara spritual dan emosional.¹⁹

Wawancara dengan Keluarga Kedua, Bapak Bahrul Alim “ Saya sangat beruntung dapat menjadi bagian dari jamaah tabligh, saya menyisihkan waktu dan mengorbankan harta karena saya percaya bahwa menyebarkan Islam adalah kewajiban kita sebagai Muslim. Saya juga merasa bahwa perbedaan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan ini karena saya percaya bahwa ini adalah jalan yang benar.”²⁰

Orang yang berjuang di jalan Allah atau bisa disebut *jamaah tabligh* rela mengorbankan banyak hartanya, menyisihkan waktu untuk berjuang di jalan Allah. Mereka rela mengunjungi berbagai daerah untuk menyebarkan dakwah Islam hingga pelosok daerah dengan mempertahankan ciri khas dakwah di zaman Rasulullah Saw dan para sahabat.²¹

Bapak Bahrul Alim, beliau sudah 7 tahun aktif menjadi anggota jamaah tabligh “ Ketika beliau akan melakukan khuruj idzin dulu sama istrinya di jauh-jauh hari, jika istri tidak mengizinkan maka beliau menunda sampai si istri ridho dan untuk anak-anak kami memberi pemahaman sebelumnya. Nafkah batinnya terpenuhi bila istri ridho, terkait Vidio call dengan istri pasti akan dilakukan akan tetapi untuk anak jamaah tabligh membatasi dan bahkan tidak diperbolehkan karena untuk menghindari sesuatu yang tidak diinginkan seperti anak menyuruh ayahnya untuk pulang. Nafkah batin bukan hanya berhubungan badan akan tetapi ketika khuruj semua isi rumah mengaji maka batin semua

¹⁹ Observasi tentang nafkah batin terpenuhi (Masjid Tlesah) 12 Oktober 2024

²⁰ Bahrul Alim, anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung* (04 Desember 2024)

²¹ Observasi persiapan khuruj (Tlesah) 04 Desember 2024

orang didalamnya juga tenang Bahkan beliau khuruj ke luar Negeri diantaranya: India, Banglades, Tailand dan Arab Saudi.²²

Wawancara dengan Nur Aini, beliau istri dari Bahrul Alim “ Beliau menjawab mengenai nafkah batin suami saya ketika khuruj 3 bulan sebelum pergi musyawarah dulu jika saya mengizinkan suami saya berangkat jika tidak maka sebaliknya. Dan saya ridho nafkah batinnya terpenuhi karena saya yakin dengan kehendak Allah bahwa suami saya termasuk pilihan melakukan kegiatan ini dan kalo saya kangen bisa melakukan Video Call sedangkan untuk anak tidak karena terbawa perasaan.”²³

Selanjutnya dilanjutkan dengan Abdullah, beliau anak dari pasangan Bahrul Alim dan Nur Aini, pertanyaannya sama “ Menurut saya kasih sayang ayah saya yang pergi khuruj adalah kasih sayang yang tidak terbatas. Ayah saya rela meninggalkan kami untuk berdakwah dan menyebarkan ajaran Islam, karena dia ingin kami menjadi orang-orang yang baik dan taat kepada Allah. Jika saya sedih dan rindu kepada ayah saya , saya berdo'a dan meminta kepada Allah untuk melindungi dan membantu ayah saya.”²⁴

Bapak Bahrul Alim adalah seorang ayah dari dua anak ,sebelumnya ia disibukkan oleh pekerjaan dan rutinitas duniawi hingga mulai merasa hampa. Hubungan dengan istrinya pun mulai renggang meski kebutuhan materi tercukupi tapi keharmonisan batin terasa kosong, ia merasa suaminya tidak hadir secara spiritual maupun emosional di tengah keluarga. Setelah mengikuti kegiatan dakwah tersebut, nafkah batin terpenuhi dengan baik karena ia dapat membingbingnya lebih dekat dengan sang pencipta seperti rajin ibadah, dzikir bersama serta melakukan kajian rutin keagamaan²⁵

Wawancara dengan keluarga ketiga Bapak Hasbullah “ Saya memperlakukan keluarga dengan kasih sayang dan hormat. Saya selalu berusaha menjadi teladan yang baik bagi mereka dan memastikan bahwa mereka merasa nyaman dan bahagia. Untuk waktu

²² Bahrul Alim, anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung* (04 Desember 2024)

²³ Nur Aini , istri anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung* (10 Desember 2024)

²⁴ Abdullah, anak anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung* (30 Desember 2024)

²⁵ Observasi tentang nafkah batin terpenuhi (Tlesah) 10 Desember 2024

kami membaginya antara dakwah dan waktu bersama keluarga dengan waktu yang cukup untuk mereka.²⁶

Dalam pemahaman masyarakat mengenai nafkah lahir sering kali dikaitkan dengan kebutuhan fisik seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Sedangkan nafkah batin diartikan hubungan seksual layaknya hubungan suami istri. Namun dalam kelompok anggota *jamaah tabligh* yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan aspek spritual dan mendekatkan diri kepada sang pencipta. Dalam Islam, nafkah batin sebagai salah satu kewajiban suami yang sangat penting karena dapat memengaruhi kebahagiaan dan keharmonisan rumah tangga.²⁷

Wawancara dengan Bapak Hasbullah “ Saya anggota jamaah tabligh yang sudah ikut sejak 210 sampai sekarang, tentang nafkah batin untuk anak dan istri saya terpenuhi karena keluarga saya sudah ridho akan perjalanan saya, nafkah batin kondisi dimana ketika isteri bahagia itu ya berarti beliau sudah bertanggung jawab atas nafkah batin, dengan ditinggal khuruj dan kita berjauhan maka rindu yang akan timbul, nah ketika pulang ya, kita seperti pengantin baru lagi.”²⁸

Wawancara dengan istri Bapak Hasbullah Yaitu Sa’diyah pertanyaan tentang nafkah batin “ Nafkah batin merupakan sesuatu yang sangat penting dan saya berusaha untuk memberikan dukungan spritual kepada suami saya dengan berdo’a dan meminta kepada Allah untuk melindungi dan membantu suami saya, terkait komunikasi kami selalu berusaha memberikan semangat kepada suami saya.”²⁹

Selanjutnya dengan anak dari pasangan Bapak Hasbullah dan Ibu Sya’diyah yaitu Bilqis Humaira, “ Saya berusaha memberikan dukungan dan berdo’a kepada

²⁶ Hasbullah, anggota jamaah tabligh , *wawancara langsung* (04 Desember 2024)

²⁷ Observasi tentang perilaku ketika bersama keluarganya (Tlesah) 04 Desember 2024

²⁸ Hasbullah, anggota jamaah tabligh , *wawancara langsung* (04 Desember 2024)

²⁹ Sa’diyah, istri anggota jamaah tabligh , *wawancara langsung* (15 Januari 2025)

Allah agar ayah saya tetap dalam lindungannya, ayah saya sangat sayang dengan keluarga saya samapi berpesan: jangan khawatir akan selalu ada dihati bapak dan bapak akan kembali jika kegiatannya bapak selesai.”³⁰

Bapak Hasbullah awal mulai mengikuti kegiatan jamaah tabligh diajak oleh temannya untuk khuruj, awalnya dia ragu tetapi setelah izin kepada istrinya ia memutuskan mencoba dalam kegiatan itu. Ia mendengar pengingat tentang pentingnya membangun keluarga yang terhubung dengan agama menjadi suami yang lembut, penyangga, dan menjadi contoh akhlak yang baik. Sepulangnya dari kegiatan tersebut Bapak Hasbullah mulai memperbaiki sholatnya, sering mengajak keluarga berjamaah di rumah dan meluangkan waktu khusus untuk berbincang anak dan istrinya tentang iman dan akhlak. Rumah mereka tak hanya menjadi tempat tinggal tapi menjadi taman iman dan tempat bertumbuh bersama. Ia sadar nafkah batin adalah amanah yang tidak kalah penting dari nafkah lahir, dan dari jalan dakwah ini Allah memberinya pemahaman dan kekuatan untuk menunaikannya³¹

Wawancara dengan keluarga keempat Bapak Sunarto “ Saya memahami hak suami dalam rumah tangga begitupun istri saya. Saya selaku yang aktif jamaah tabligh, saya memastikan bahwa hak dan kewajiban suami istri dalam jamaah tabligh dilakukan dengan adil dan saling menghormati dengan cara berkomunikasi secara terbuka dan jujur, memahami satu sama lain dan mencari solusi yang dapat diterima oleh semua pihak.”³²

Hak dan kewajiban dalam rumah tangga yang bersifat timbal balik dapat dikatakan

³⁰Bilqis Humaira, anak jamaah tabligh , *wawancara langsung* (16 Januari 2025)

³¹ Observasi tentang nafkah batin terpenuhi (Tlesah) 15 Januari 2025

³² Sunarto, anggota jamaah tabligh , “ *Wawancara langsung* (20 Januari 20225)

telah berjalan dengan baik apabila kedua belah pihak tidak ada yang merasa di curangi, tidak merasa berat sebelah, atau tidak merasa ada yang kurang dimana hal inilah selanjutnya menjadi pemicu konflik dalam rumah tangga.³³

Wawancara dengan keluarga ke empat Bapak Sunarto, beliau sudah 10 Tahun mengikuti kegiatan ini sebagai seorang kepala rumah tangga nafkah batin bukan hanya tentang memberikan dukungan material saja akan tetapi juga memberikan dukungan spritual dan emosional. Dan ketika saya khuruj saya berusaha memberikan dukungan dengan cara berdo'a dan meminta kepada Allah untuk melindungi dan membantu keluarga saya".³⁴

Wawancara dengan istri bapak Sunarto yaitu Nasirah, " Menurut saya nafkah batin tentang bagaimana saya dapat membantu suami saya dalam menjalankan dakwahnya dan saya mendukung dan membantu suami saya dalam segala hal. Jika suami saya khuruj maka mengenai nafkah batin saya memahami kebutuhan suami saya dan berusaha menjadi istri yang sabar dan tidak banyak mengeluh, sehingga suami saya dapat fokus pada kegiatan dakwahnya."³⁵

Selanjutnya dengan anak dari pasangan Bapak Sunarto dan Ibu Nasirah yaitu St. Rohmah dengan pertanyaan yang sama beliau mengatakan, " Sebagai anak yang sholehah dan berbakti kepada orang tua dalam menjalankan kegiatan dakwahnya saya membantu sesuai dengan kemampuan saya, mengenai memberikan nafkah batinnya bagaimana? Saya berdo'a kepada Allah untuk melindungi dan membantu ayah saya ,dan saya berusaha menjadi anak yang mandiri dan tidak banyak meminta kepada orang tua saya, sehingga ayah saya fokus pada kegiatan dakwahnya."³⁶

Keterlibatan dalam kegiatan jamaah tabligh membawa perubahan besar terhadap keluarga Bapak Sunarto hadir di masjid untuk ta'lim bersama, ia pulang dengan wajah lebih tenang, lebih banyak senyum, dan mulai membangun komunikasi yang baik dengan keluarganya. Ia mengajak istri dan anak-anaknya untuk sholat berjamaah di rumah, mulai membiasakan membaca Al-Qur'an dan setiap malam ada waktu khusus

³³ Observasi perilaku dan interaksi dalam keluarganya (Tlesah) 10 Desember 2024

³⁴ Sunarto, anggota jamaah tabligh, " *Wawancara langsung* (20 Januari 20225)

³⁵ Nasirah, istri anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung* (25 Januari 2025)

³⁶ St. Rohmah, anak jamaah tabligh, *wawancara langsung* (25 Januari 2025)

untuk duduk dan berbicara sebagai keluarga. Rumah yang sebelumnya sepi, kini terasa hidup dengan nilai-nilai agama. Anak-anak lebih disiplin ibadah, lebih dekat dengan ayah dan suasana yang menyenangkan. Bukan hanya lisan dan harta yang menghidupkan rumah, tapi kehadiran spritual suami yang istiqamah itulah yang membuat rumah benar-benar menjadi tempat bernaung, lahir dan batin.³⁷

Wawancara dengan keluarga kelima yaitu Bapak Moh Eko “ Saya senang dapat berbagi tentang tips keluarga harmonis menurut jamaah tabligh. Menurut saya kunci utama keluarga harmonis adalah komunikasi yang baik dan istri dengan cara berbicara secara terbuka dan jujur tentang kebutuhan dan perasaan kita.”³⁸

Keluarga jamaah tabligh yang harmonis memiliki komunikasi yang baik dan terbuka antara anggota keluarga. Mereka selalu berusaha untuk memahami kebutuhan dan perasaan satu sama lain, tidak ragu untuk berbicara secara terbuka tentang masalah yang dihadapi. Dengan demikian mereka dapat menyelesaikan masalah dengan lebih cepat dan efektif. Mereka juga memiliki rasa saling menghormati dan menghargai antara satu sama lain, dan tidak ragu untuk meminta maaf jika melakukan kesalahan. Dengan demikian mereka dapat mempertahankan hubungan yang baik dan harmonis. Selain itu mereka juga memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan ajaran Islam dengan baik, dan tidak ragu untuk meminta bimbingan dari ulama atau ustadz jika mereka memiliki pertanyaan atau keraguan. Dengan demikian, mereka dapat

³⁷ Observasi tentang nafkah batin (Tlesah) 20 Januari 2025

³⁸ Moh. Eko, anggota jamaah tabligh, wawancara WA(24 Januari 2025)

mempertahankan iman dan takwa mereka, dan menjalankan kehidupan yang lebih harmonis dan bahagia.³⁹

Wawancara dengan Bapak Moh Eko mengenai nafkah batin dek ya, “ Saya selalu berusaha untuk mengatur waktu saya dengan baik dengan memprioritaskan waktu untuk beribadah, membaca Al-Qur’an dan berdzikir dan juga berusaha untuk memanfaatkan waktu luang saya untuk amalan-amalan lainnya. Namun untuk kebutuhan biologisnya tidak terpenuhi ya karena saya khuruj tapi istri saya ridho, kebetulan saya masih mantan anyar dek dan istri saya hamil 5 bulan dek. Jika saya ridho dengan keluarga saya berdzikir,berdo’a dan membaca Al-Qur’an juga berusaha untuk tetap berkomunikasi dengan keluarga saya melalui telepon atau pesan singkat.”⁴⁰

Wawancara dengan istri Bapak Eko yaitu Ibu Juwairiyah tadi suami saya sudah menjelaskan bahwa kami pengantin baru jika pertanyaannya sama “ Sebagai seorang istri pengantin baru dan istri yang shalehah saya mendukung suami saya dan menjadi istri yang sabar dan tidak banyak mengeluh serta mendukung kegiatan suami saya selain itu, sebagai pengantin bati kita masih dalam proses membangun kehidupan bersama dan memahami satu sama lain.”⁴¹

Selama jaulah , mengunjungi rumah-rumah penduduk yang sederhana, berdiskusi, berdzikir dan saling berbagi cerita. Suasana kebersamaan dan ketulusan di perjalanan itu membuat Bapak Eko merasa tenang dan damai , dan belajar banyak tentang makna syukur dan kesabaran. Dari jaulah itulah nafkah batin mulai terpenuhi karena bukan hanya ilmu agama yang didapat tapi, juga ketenangan hati yang menular ke seluruh anggota keluarga⁴²

Keluarga keenam,Bapak Mukhlisin” Saya merasa sangat bahagia dan bersyukur ketika nafkah batin saya terpenuhi karena saya telah berhasil menjalankan tanggung jawab sebagai suami dan sebagai muslim, saya juga merasa hubungan saya dengan istri saya lebih erat dan lebih harmonis.”⁴³

³⁹ Observasi, tentang perilaku keluarga jamaah tabligh (Tlesah) 24 Januari 2025

⁴⁰ Moh. Eko, anggota jamaah tabligh, *wawancara WA* (24 Januari 2025)

⁴¹ Juwairiyah, istri jamaah tabligh, *wawancara langsung* (28 Januari 2025)

⁴² Observasi tentang nafkah batin (Tlesah) 24 Januari 2025

⁴³ Mukhlisin, anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung* (22 Januari 2025)

Wawancara dengan istri Bapak Muhlisin yaitu Ibu Riskiyah “ Menurut saya nafkah batin itu bukan hanya hubungan biologis aja akan tetapi, bagaimana saya membantu suami saya dalam menjalankan kegiatan dalam memperthahankan iman, perubahan setelah khuruj kami sering sholat berjama’ah bersama, membaca Al-Qur’an dan berdiskusi tentang agama.⁴⁴

Wawancara dengan putri bapak Muhlisin dan Ibu Riskiyah yaitu Komariyah jika ditanya tentang nafkah batin “ Iya mbak ayah saya lebih sayang dan tanggung jawab kepada anak-anaknya dengan mengadakan kegiatan muraja’ah dan ta’lim bersama selepas selesai sholat magrib dan saya senang dan bersyukur atas perubahan itu.”⁴⁵

Keluarga Bapak Muhlisin hidup sederhana, tapi cukup namun dibalik semua rutinitas itu ada kekosongan yang tak bisa ia jelaskan. Banyak orang mengira nafkah batin soal hubungan fisik antara suami istri, tapi bagi keluarga Bapak Muhlisin bahwa yang benar ia rindukan adalah kedamaian jiwa, rasa tenang, tentram, dan merasa dekat dengan Allah dalam keluarganya. Namun setelah 2 Tahun mengikuti kegiatan jamaah tabligh memahami nafkah batin bukan hanya soal menyentuh tubuh, tapi menyentuh hati dan ruh. Dan ketika hati sudah dipenuhi cahaya iman, seluruh rumah terasa hangat meski tanpa banyak kata.⁴⁶

Keluarga ketujuh wawancara dengan Bapak Marsudi tentang nafkah batin ya dek, “ketika saya menjalankan kegiatan ini kami menjadi pasangan yang lebih harmonis dan lebih dekat dengan Allah dan saya berusaha menjadi suami yang lebih baik dan lebih menjalankan perintah Allah,”⁴⁷

Wawancara dengan Ibu Nati istri dari Bapak Marsudi “ Alhamdulillah saya merasa bahwa nafkah batin saya terpenuhi, saya selalu berdo’a dan berdzikir ketika suami saya sedang melakukan khuruj dan untuk kebutuhan biologis bisa diganti ketika pulang dari khuruj layaknya pengantin baru.”⁴⁸

⁴⁴ Riskiyah, istri jamaah tabligh , *wawancara langsung* (12 Februari 2025)

⁴⁵ Kamariyah, anak jamaah tabligh, *wawancara langsung* (01 Maret 2025)

⁴⁶ Observasi tentang nafkah batin terpenuhi (Tlesah) 25 Januari 2025

⁴⁷ Marsudi, anggota jamaah tabligh ,*wawancara langsung* (22 Januari 2025)

⁴⁸ Nati, istri jamaah tabligh, *Wawancara WA* (24 Januari 2025)

Wawancara dengan Qamaratul Kibtiyah putri dari Bapak Marsudi dan Ibu Nati “Saya merasa bahwa ayah saya memiliki hubungan erat dengan Allah dan membuat saya merasa bahagia dan terinspirasi, bahkan kami melakukan Qiyamul lail bersama-sama dan hal itu moment spesial dan langka dilakukan oleh keluarga yang lain.”⁴⁹

Banyak keluarga anggota jamaah tabligh yang mengalami peningkatan keharmonisan rumah tangga dan kebahagiaan setelah suami aktif dalam khuruj. Karena pemenuhan nafkah batin yang menekankan kasih sayang dan perhatian menjadi bagian penting dalam membangun keluarga yang bahagia dan kuat. Meskipun suami sedang khuruj, komunikasi yang baik dengan keluarga tetap dijaga. Hal ini penting untuk memastikan bahwa istri dan anak-anak merasa didukung dan tetap mendapatkan perhatian, meskipun fisik jarak terpisah. Ajaran jamaah tabligh menekankan pentingnya keluarga harmonis dan sakinah, mawaddah, warahmah. Pemenuhan nafkah batin membantu menciptakan suasana rumah tangga yang nyaman, sehingga keluarga dapat saling mendukung dan merasa bahagia.⁵⁰

Dari pemaparan di atas keluarga anggota jamaah tabligh tetap terpenuhi dengan baik, walaupun suami mereka sering *khuruj fi sabilillah* bahwa suami tidak pernah lalai dalam memenuhi nafkah keluarga baik batin maupun dhahirnya, sehingga keluarga yang ditinggalkan tidak merasakan kekurangan dan karena istri ridho . Bahwa kegiatan khuruj bukan penghalang atau alasan suami melalaikan kewajibannya sebagai kepala keluarga .Dan nafkah batin bukan hanya kebutuhan biologis, akan tetapi banyak sisi lain yang juga bisa dikaitkan sebagai nafkah batin seperti mendekatkan diri kepada sang pencipta.

⁴⁹ Qamaratul Kibtiyah, anak jamaah tabligh , wawancara langsung (25 Januari 2025)

⁵⁰ Observasi tentang nafkah batin terpenuhi (Tlesah) 24 Januari 2025

Berbeda dengan wawancara dengan anggota jamaah tabligh yang kurang terpenuhi nafkah batinnya di Masjid Al-amin Tlesah , seperti yang dijelaskan dalam wawancara sebagai berikut:

Keluarga kedelapan Ibu Sundiyah “Saya merasa tidak puas karena suami saya tidak pernah memperhatikan kebutuhan batin saya, saya merasa tidak ada yang peduli dengan perasaan saya, saya sangat sedih, dan kecewa.”⁵¹

Bapak sholeh bukanlah suami yang sempurna tapi dia berusaha menjadi suami yang taat kepada Allah dengan mengikuti jamaah tabligh . Namun ketika dia pulang merasa asing karena istrinya menyambut dengan sikap dingin, seakan aku hanya tamu dirumahku sendiri. Aku kecewa , sedih tapi aku bertahan karena aku percaya bahwa rumah tangga adalah amanah, dan aku harus terus memperbaiki niat dan cara sebagaimana mestinya .⁵²

Wawancara dengan Bapak Sholeh , beliau anggota jamaah tabligh yang aktif juga melakukan dakwahnya dalam menyebarkan Agama Islam, “ Dia menyampaikan bahwa nafkah batinnya tidak terpenuhi dengan baik karena ketika melakukan khuruj , istri dan anaknya selalu menghubunginya untuk segera pulang dengan keadaan terpaksa dan gelisah untuk memenuhi kebutuhan biologis keluarganya . Sehingga kegiatan khuruj tidak terlaksana sebagaimana mestinya, dan akhirnya beliau memutuskan untuk keluar dari jamaah tabligh karena desakan keluarganya yang tidak bisa di tinggalkan walau sehari”.⁵³

Wawancara dengan istri Bapak Sholeh yaitu Ibu Sundiyah beliau mengatakan “Nafkah batin saya belum terpenuhi karena saya merasa kesepian dan belum merasa dekat dengan Allah begitupun kasih sayang dengan anak-anak saya dan saya berencana untuk meningkatkan kualitas ibadah saya dengan berdzikir dan berdo’a lebih banyak dan

⁵¹ Sundiyah, istri anggota jamaah tabligh, *wawancara WA* (25 Januari 2025)

⁵² Obsevasi , tentang sikap dan perilaku istri yang menunjukkan ketidaksetujuan suami ikut khuruj (Tlesah) 01 Desember 2024

⁵³ Sholeh, anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung*(02 Desember 2024)

saya juga berencana untuk memperhatikan anak-anak saya lebih baik dan berkontribusi lebih banyak kepada masyarakat.”⁵⁴

Wawancara dengan putri dari Bapak Sholeh dan Ibu Sundiyah yaitu atas nama Zainab “ Menurut saya nafkah batin adalah tentang bagaimana orang tua saya dalam menjalankan kegiatan dakwahnya namun saya merasa nafkah batinnya tidak terpenuhi karena bapak saya sibuk dengan kegiatan dakwahnya. Sehingga saya merasa sedih dan kecewa karena tidak memperhatikan saya dan bahkan saya sudah berbicara dengan bapak saya namun mereka tidak mengerti dan tidak memperhatikan perasaan saya.”⁵⁵

Ibu Sahimah bangga suaminya ikut kegiatan jamaah tabligh mengajak orang ke jalan Allah. Dia sering keluar tiga hari, kadang seminggu pulang kerumah hanya sebentar lalu sibuk lagi dengan kegiatan masjid. Ketika aku mengeluh dia hanya bilang sabar padahal aku hanya ingin dicintai sebagaimana seorang istri seharusnya dicintai. Aku bukan penghalang jalan surga tapi aku hanya ingin didampingi bukan ditinggalkan.⁵⁶

Keluarga Kesembilan, Ibu Sahimah “ Saya ingin suami saya memperhatikan kebutuhan batin saya dengan cara berbicara dengan saya secara terbuka dan jujur, memperhatikan perasaan saya, dan memberikan perhatian dan kasih sayang cukup. Saya ingin suami saya memahami bahwa saya juga memiliki kebutuhan batin yang harus dipenuhi.”⁵⁷

Dalam beberapa kasus, terdapat keluhan dari istri bahwa suami tidak menafkahi batinnya dengan baik seperti, kebutuhan kasih sayang, perhatian terhadap istri dan anaknya. Hal ini menyebabkan istri tidak bahagia, sehingga menyebabkan konflik dan ketegangan dalam rumah tangga. Oleh karena itu, sangat penting bagi suami untuk memperhatikan kebutuhan batin istri, anak dan menafkahi batinnya dengan baik⁵⁸

⁵⁴ Sundiyah, istri anggota jamaah tabligh, *wawancara WA* (25 Januari 2025)

⁵⁵Zainab, anak anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung* (30 Januari 2025)

⁵⁶ Observasi, nafkah batin tidak terpenuhi (Tlesah) 30 Januari 2025

⁵⁷ Sahimah,istri anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung* (01 Februari 2025)

⁵⁸ Observasi, tentang perilaku dan sikap kasih sayang suami terhadap istri dan anaknya (Tlesah) 02 Desember 2024

Hal serupa juga disampaikan oleh anggota jamaah tabligh yang lain:

Wawancara dengan Bapak Badrut Tamam, beliau anggota jamaah tabligh jika ditanya tentang nafkah batin beliau menjawab,” Pertama kali masuk menjadi anggota jamaah tabligh anaknya nangis karena ketika mau tidur orang tuanya tidak lengkap, setiap malam nangis akhirnya dihubungilah sama istrinya akhirnya beliau memutuskan untuk berhenti jadi anggota jamaah tabligh demi menjaga keharmonisan keluarganya.”⁵⁹

Wawancara dengan Ibu Sahimah stri dari Bapak Marsudi “Nafkah batin itu ya dek bagaimana saya dapat membantu suami saya dalam mempertahankan iman namun saya tidak memiliki peran yang jelas dalam hal ini. Dan saya tidak memiliki kekuatan dan memiliki motivasi untuk menjalankan kegiatan ini ditambah anak saya yang rewel ketika mau tidur tidak lengkap orang tuanya dan hal itu yang namabah pusing kepikiran saya.”⁶⁰

Wawancara dengan anak dari pasangan suami istri Bapak Badrut Taman dan Ibu Sahimah yang bernama Hasiyah “Nafkah batin tidak terpenuhi kenapa saya mengatakan seperti itu, karena saya seperti ada yang hilang dalam kehidupan saya dan tidak memiliki tujuan yang jelas dan tidak tahu apa yang harus saya lakukan untuk mencapai tujuan saya dan saya mencari informasi dari internet dan buku-buku untuk mengatasi hal tesebut karena bapak saya tidak mempedulikan saya.”⁶¹

Kekurangan nafkah batin juga dapat menyebabkan konflik dan ketegangan dalam rumah tangga. Hal ini dapat menyebabkan istri merasa kesepian dan tidak bahagia, istri merasa tidak diutamakan dan tidak diprioritaskan sehingga dapat memengaruhi keseimbangan mental dan emosional.⁶²

Keluarga Kesepuluh, Ibu Miswana “ Saya seperti tidak memiliki suara dalam rumah tangga dan merasa tidak memenuhi kebutuhan saya sendiri. Hal ini menyebabkan saya kecewa, sedih dan tidak mampu lagi berkata-kata.”⁶³

⁵⁹ Badrut Tamam, anggota jamaah tabligh, *wawancara langsung* (01 Desember 2024)

⁶⁰ Sahimah,istri anggota jamaah tabligh , *wawancara langsung* (01 Februari 2025)

⁶¹ Hasiyah , anak jamaah tabligh , *wawancara langsung* (12 Februari 2025)

⁶² Observasi, nafkah batin tidak terpenuhi (Tlesah) 01 Februari 2025

⁶³ Miswana, istri jamaah tabligh.*wawancara langsung* (12 Februari 2025)

Ketika keluarga mulai ribut akibat khuruj, hal ini karena beberapa alasan seperti perbedaan pendapat antara suami istri tentang tujuan dan manfaat atau karena suami tidak memperhatikan kebutuhan dan perasaan istri selama khuruj.⁶⁴

Wawancara dengan Bapak Nazril “ Saya merasa seperti ada yang tidak seimbang dalam kehidupan saya karena saya lebih fokus kegiatan saya dibandingkan dengan membantu istri saya dan kurang memperhatikan kebutuhan biologis untuk anak dan istri saya.”⁶⁵

Wawancara dengan Ibu Miswana istri dari Bapak Nazril“ Iya dek, semenjak suami saya ikut khuruj tidak pernah mempedulikan saya dan anak-anaknya padahal kami sangat membutuhkan dia sebagai kepala rumah tangga akhirnya saya memintanya untuk berhenti , agar kehidupan kami normal seperti sedia kala.”⁶⁶

Wawancara dengan anak dari Bapak Nazril dan Ibu Miswana yaitu Asmanadia“ Bapak saya tidak sayang lagi kepada saya semenjak ikut temen-temennya tidak lagi menanyakan kabar saya dan kasih sayang pasti berkurang begutupun dengan adik saya, sedih dan kecewa pasti.”⁶⁷

Dulu sebelum suami begitu aktif ikut jamaah tabligh rumah kami hajat meski sederhana aku merasa dicintai, kami tertawa bersama, makan malam bersama dan saling berbagi cerita. Tapi semua berubah sejak ia mulai aktif ikut khuruj , bahkan perlahan-lahan kehilangan sosok suami yang dulu aku kenal. Bukan karena dakwah itu buruk, tapi yang membuatku hancur adalah saat aku istrinya sendiri tak ia pedulikan. Ia pulang hanya sebentar, kadang hanya untuk ganti pakaian lalu pergi lagi. Jika aku bertanya jawabannya singkat, jika aku mengeluh katanya aku kurang iman. Kadang aku menangis

⁶⁴ Observasi, tentang perilaku konflik suami- istri mengenai khuruj (Tlesah) 01 Maret 2025

⁶⁵ Nazril, anggota jamaah tabligh ,wawancara langsung (01 Maret 2025)

⁶⁶ Miswana, istri jamaah tabligh.wawancara langsung (12 Februari 2025)

⁶⁷ Asmanadia, anak jamaah tabligh,wawancara langsung (01 Maret 2025)

saat malam bukan karena aku benci dakwah tapi aku merindukan lelaki yang dulu membuatku merasa berarti.⁶⁸

Berbeda dengan informan yang terpenuhi nafkah batinnya, sedangkan ada 3 keluarga yang kurang terpenuhi dikarenakan suami kurang memperhatikan keluarganya karena lebih fokus akan kegiatan *khuruj fisabilillah* bahkan mengabaikan hak dan kewajibannya sebagai kepala rumah tangga sehingga membuat keluarganya kecewa dan menyuruhnya untuk berhenti dan kembali seperti sedia kala.

C. Paparan Temuan Penelitian Tentang Pemenuhan Kebutuhan Nafkah Immaterial Bagi Keluarga Jamaah Tabligh Di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan temuan di lapangan yang peneliti temukan mengenai “ Pemenuhan Nafkah Immaterial Bagi Keluarga Jamaah Tabligh di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan” yakni:

1. Sebelum khuruj Jamaah Tabligh musyawarah dan izin dengan keluarganya, jika dapat ridho mereka berangkat dan jika tidak sebaliknya.
2. Perubahan saat ikut kegiatan Jamaah Tabligh antara sesudah dan sebelum itu dirasakan oleh keluarganya. Adapun sebelum ikut kegiatan Jamaah Tabligh jarang melakukan ibadah, sedangkan sesudah ikut kegiatan Jamaah Tabligh dekat dengan sang pencipta seperti ta’lim, bangun untuk sholat qiyamul laill dengan

⁶⁸ Observasi, nafkah batin tidak terpenuhi (Tlesah) 12 Februari 2025

keluarganya. Dan mereka juga mengajak masyarakat untuk lebih dekat dengan sang pencipta.

3. Nafkah batin keluarga jamaah tabligh kebutuhan aspek spiritual dan mendekatkan diri kepada sang pencipta. Hal ini terbukti dari 10 keluarga Jamaah Tabligh yang peneliti lakukan 7 keluarga yang merasakan hal tersebut
4. Istri tidak setuju dengan keputusan suami untuk ikut kegiatan jamaah tabligh. karena suami lebih fokus berdakwah dibandingkan istri dan anaknya, sehingga menyebabkan konflik diantara mereka. Hal ini terbukti dari 10 keluarga Jamaah Tabligh yang diteliti 3 keluarga yang merasakan hal tersebut.